

PENGARUH KOMUNIKASI DALAM MANAJEMEN PROYEK

Bunga Lestari Trisnaningati¹⁾, Putri Nindya²⁾, Putri Layna Aulia³⁾

^{1, 2, 3} Fakultas Teknik/Sistem dan Teknologi Informasi/Universitas Negeri Jakarta

email: bungaaalestari29@gmail.com, putynindya.16jbi@gmail.com, putrilayna04@gmail.com

Abstract

Effective communication is an important component of project management. Effective communication can help a project achieve its goals on schedule, within budget, and with the desired quality. The purpose of this research is to analyze the impact of communication in project management.

The analytical method used is a qualitative approach with case study research. Information is collected through surveys and observations. The findings of this study indicate that communication significantly impacts a project's success. Effective communication can improve teamwork, reduce miscommunication, and help resolve problems quickly. The practical implication of this research is the importance of effective communication at each stage of the project to obtain the desired results.

This research aims for a major contribution to the understanding of how communication affects project performance. Results obtained from this research can be used by project stakeholders to improve communication and ensure project success.

Keywords: *communication, project management, teamwork, miscommunication, problem solving.*

Abstrak

Komunikasi yang efektif adalah komponen penting dari manajemen proyek. Komunikasi yang efektif dapat membantu proyek mencapai tujuannya sesuai jadwal, sesuai anggaran, dan dengan kualitas yang diinginkan. Riset ini bertujuan untuk menganalisis dampak komunikasi pada manajemen proyek.

Pendekatan kualitatif dengan riset studi kasus adalah metode analisis yang digunakan untuk riset ini. Informasi dikumpulkan melalui survei dan observasi. Temuan studi ini menunjukkan bahwa komunikasi memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan proyek. Komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kerja sama tim, mengurangi miskomunikasi, dan membantu menyelesaikan masalah dengan cepat. Implikasi praktis dari riset ini adalah pentingnya komunikasi yang efektif pada setiap tahapan proyek untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

Riset ini memberikan kontribusi besar terhadap pemahaman tentang bagaimana komunikasi mempengaruhi kinerja proyek. Hasil riset ini dapat digunakan oleh pemangku kepentingan proyek untuk meningkatkan komunikasi dan memastikan keberhasilan proyek.

Kata Kunci: komunikasi, manajemen proyek, kerjasama tim, miskomunikasi, penyelesaian masalah.

1. PENDAHULUAN

Manajemen proyek merupakan proses pengorganisasian, perencanaan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan proyek yang telah ditentukan. Komunikasi adalah salah satu kunci yang memiliki pengaruh keberhasilan suatu proyek.

Manajemen proyek melibatkan sejumlah aspek yang harus dikelola dengan baik agar proyek dapat sukses. Berikut adalah beberapa aspek kunci dalam manajemen proyek:

1. Perencanaan Proyek: Ini meliputi semua langkah yang diperlukan untuk merencanakan dan menetapkan tujuan proyek, menentukan sumber daya yang dibutuhkan, mengidentifikasi risiko, membuat jadwal, dan menetapkan anggaran.
2. Pengorganisasian: Ini termasuk pembentukan tim proyek, penugasan tugas, pengaturan struktur organisasi proyek, dan pengaturan sumber daya agar sesuai dengan kebutuhan proyek.

3. Pengendalian Perubahan: Manajemen proyek melibatkan pengelolaan perubahan yang terjadi selama siklus proyek, termasuk perubahan dalam persyaratan, jadwal, anggaran, atau lingkup proyek.
 4. Pengendalian Kualitas: Ini melibatkan upaya untuk memastikan kesesuaian layanan atau produk yang dihasilkan oleh proyek dengan standar kualitas yang ditetapkan.
 5. Manajemen Risiko: Hal ini termasuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko terkait dengan proyek untuk mengurangi kemungkinan terjadinya masalah atau kegagalan proyek.
 6. Manajemen Rantai Pasokan: Untuk proyek yang melibatkan pengadaan sumber daya atau bahan dari pihak eksternal, manajemen rantai pasokan menjadi penting untuk memastikan ketersediaan dan pengiriman yang tepat waktu.
 7. Manajemen Waktu: Ini melibatkan pengelolaan jadwal proyek, termasuk penjadwalan aktivitas, mengidentifikasi jalur kritis, dan memastikan bahwa proyek selesai tepat waktu.
 8. Manajemen Biaya: Ini melibatkan pengelolaan anggaran proyek, memantau pengeluaran, mengendalikan biaya, dan memastikan bahwa proyek tetap dalam batas anggaran yang ditetapkan.
 9. Manajemen Komunikasi: Ini melibatkan komunikasi yang efektif antara semua pemangku kepentingan proyek, termasuk tim proyek, klien, sponsor, dan pihak terkait lainnya.
 10. Manajemen Sumber Daya Manusia: Ini melibatkan pengelolaan sumber daya manusia yang berhubungan dengan proyek, termasuk rekrutmen, pengembangan, motivasi, dan penugasan tugas.
 11. Manajemen Lingkungan: Untuk proyek yang memiliki dampak terhadap lingkungan, manajemen lingkungan melibatkan pemantauan dan pengendalian dampak lingkungan dari proyek.
 12. Evaluasi dan Pelaporan: Ini melibatkan evaluasi kinerja proyek, pembuatan laporan kemajuan, dan menyampaikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang status proyek.
 13. Manajemen Integrasi: Ini melibatkan koordinasi semua aspek yang terkait dengan proyek dan memastikan bahwa semua elemen bekerja bersama secara sinergis untuk mencapai tujuan proyek.
- Setiap aspek ini penting untuk suksesnya sebuah proyek, dan manajer proyek bertanggung jawab untuk mengelola semua aspek ini dengan baik sepanjang siklus proyek.
- Dalam lingkungan proyek yang kompleks dan dinamis, kerjasama yang efisien, penyelesaian masalah yang cepat, dan pengambilan keputusan yang tepat waktu bergantung pada komunikasi yang efektif. Meskipun penting, komunikasi sering diabaikan atau dianggap remeh dalam manajemen proyek. Kegagalan proyek, kesalahpahaman, dan hambatan dapat diakibatkan oleh manajemen komunikasi yang buruk.
- Mengingat pentingnya komunikasi dalam manajemen proyek, riset ini mencoba untuk menguji secara menyeluruh dampak komunikasi pada sejumlah faktor manajemen proyek, seperti kolaborasi tim, efisiensi solusi masalah, dan hasil akhir proyek. Kita dapat memahami bagaimana komunikasi yang baik dapat meningkatkan kinerja proyek dan menurunkan kemungkinan kegagalan dengan mengkaji teori-teori yang relevan dan studi kasus dunia nyata.
- Selain itu, riset ini juga akan mencakup pembahasan tentang tantangan yang dihadapi dalam memastikan komunikasi yang efektif, seperti perbedaan budaya, zona waktu yang berbeda, dan kompleksitas proyek yang tinggi.
- riset ini menawarkan pemahaman teoritis yang komprehensif serta rekomendasi yang berguna bagi manajer proyek yang ingin meningkatkan strategi komunikasi mereka.
- riset ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh komunikasi dalam manajemen proyek dan dampaknya terhadap kinerja proyek secara

keseluruhan. Melalui analisis yang cermat, kami akan mengidentifikasi praktik komunikasi yang efektif dan strategi untuk meningkatkan manajemen komunikasi dalam konteks proyek yang beragam. Dengan memahami lebih baik mengenai hubungan antara komunikasi dan kinerja proyek, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi praktisi manajemen proyek dalam meningkatkan keberhasilan proyek mereka.

Hasil dari riset ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi manajemen proyek dalam memahami pentingnya komunikasi dan bagaimana menerapkannya secara efektif dalam konteks proyek mereka. Riset ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi teoritis terhadap literatur tentang manajemen proyek dan komunikasi organisasi. Dengan demikian, riset ini tidak hanya relevan secara praktis tetapi juga akademis dalam memahami dinamika kompleks dalam manajemen proyek modern.

2. METODE PENELITIAN

Pembangunan infrastruktur, terutama industri konstruksi, memiliki tugas yang sangat berarti untuk menjaga kelangsungan negara pada saat ini. Kegiatan konstruksi harus berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemerintah telah berkomitmen untuk menyelesaikan proyek infrastruktur paling lambat pada tahun 2024 untuk mencegah terjadinya proyek yang terbengkalai.

Manajemen waktu yang disiplin adalah kunci utama dalam mengelola proyek dengan efektif. Kegagalan dalam menyelesaikan proyek tepat waktu dapat mengakibatkan pemecatan sejumlah pimpinan perusahaan. Ketidaktepatan waktu penyelesaian pekerjaan mengurangi tingkat produktivitas dan dapat mengakibatkan pemborosan dalam pembiayaan. Komunikasi memainkan peran yang sangat penting dalam manajemen proyek. Para manajer proyek terkemuka menghabiskan sebagian besar waktu mereka dalam berkomunikasi. Kemampuan manajer proyek untuk berkomunikasi memiliki efek langsung pada hasil atau kualitas proyek karena mereka bertanggung jawab untuk mengintegrasikan berbagai aspek proyek untuk mencapai hasil yang berkualitas.

Manajemen komunikasi proyek memastikan

bahwa semua informasi proyek disampaikan sama dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Literatur ilmiah menyatakan terkait komunikasi yang efektif adalah salah satu kunci utama kesuksesan proyek. Riset telah menunjukkan bahwa komunikasi adalah faktor terpenting yang mempengaruhi keberhasilan proyek. Gangguan dalam komunikasi dapat menyebabkan sejumlah masalah yang perlu ditangani dalam manajemen proyek.

3. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian di atas, beberapa permasalahan riset yang akan diajukan adalah sebagai berikut:

- Sebutkan faktor-faktor yang memengaruhi komunikasi dalam proyek bangunan dan konstruksi?
- Apakah manajemen komunikasi memiliki dampak terhadap kinerja waktu proyek?
- Bagaimana strategi dari manajemen komunikasi dapat meningkatkan kinerja waktu proyek?

Pembatasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- Identifikasi faktor-faktor komunikasi dalam proyek pembangunan gedung yang sedang berada dalam tahap pelaksanaan konstruksi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Riset ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana manajemen komunikasi proyek memengaruhi hasil dari suatu proyek, dengan fokus pada Proyek Rancang Bangun Rumah Susun Stasiun Pondok Cina sebagai contoh kasus. Dalam konteks proyek konstruksi seperti ini, komunikasi menjadi inti dari hubungan antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk kontraktor, pemerintah, pemilik lahan, dan masyarakat setempat.

Dalam kasus proyek ini, terjadi keterlambatan dalam penyelesaian pekerjaan, yang kemungkinan disebabkan oleh kurangnya komunikasi yang efektif antara semua pihak terkait. Amendemen kontrak yang dilakukan untuk memperpanjang waktu pelaksanaan juga menunjukkan pentingnya manajemen komunikasi yang baik dalam menangani

perubahan-perubahan yang terjadi selama proyek berlangsung.

Riset ini akan menggali lebih dalam tentang bagaimana komunikasi yang efektif dapat memperbaiki kinerja waktu dalam proyek konstruksi, serta bagaimana manajemen komunikasi yang baik dapat membantu menghindari konflik dan kesalahpahaman antara berbagai pemangku kepentingan. Maka dari itu, riset ini memiliki ekspektasi untuk menyebarkan wawasan yang berharga bagi praktisi dan peneliti di bidang manajemen proyek, terutama dalam konteks proyek konstruksi yang kompleks.

Manajemen protek merupakan suatu pendekatan yang holistik untuk melindungi aset perusahaan dari berbagai ancaman yang dapat merugikan, baik secara fisik maupun digital. Pendekatan ini melibatkan pengidentifikasian, evaluasi, dan mitigasi risiko yang terkait dengan keamanan aset, dengan tujuan untuk meminimalkan potensi kerugian atau kerusakan yang dapat timbul akibat ancaman tersebut. Proses manajemen protek mencakup berbagai aspek, termasuk keamanan fisik, keamanan informasi, keamanan teknologi, keamanan operasional, serta pengelolaan risiko manusia.

Pada tingkat praktis, manajemen protek melibatkan implementasi kebijakan, prosedur, dan teknologi yang sesuai untuk mengatasi risiko yang diidentifikasi. Hal ini mencakup penggunaan sistem keamanan fisik seperti pengawasan, akses terbatas, dan peralatan keamanan lainnya, serta penggunaan teknologi keamanan informasi seperti firewall, enkripsi data, dan solusi antivirus. Selain itu, pelatihan dan kesadaran karyawan juga menjadi bagian penting dari manajemen protek, karena perilaku manusia sering menjadi titik lemah dalam sistem keamanan. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan proaktif terhadap manajemen protek, perusahaan dapat meminimalkan risiko dan melindungi aset mereka dari berbagai ancaman potensial.

Komunikasi merujuk pada pertukaran informasi, ide, dan instruksi di antara semua orang yang terlibat dalam proyek, termasuk dalam komunikasi lisan dan tertulis, yang terjadi di antara anggota tim proyek, manajemen proyek, pemangku kepentingan eksternal, dan individu atau kelompok lain

yang terlibat dalam proyek. Komunikasi dalam manajemen proyek diperlukan untuk memastikan bahwa semua orang memiliki pemahaman yang seragam tentang tujuan proyek, persyaratan, dan jadwal. Selain itu, komunikasi juga penting untuk melaporkan kemajuan proyek, mengidentifikasi masalah atau hambatan yang mungkin timbul, dan berkoordinasi dalam menyelesaikan tugas-tugas proyek. Dengan kata lain, komunikasi yang efektif adalah pondasi yang diperlukan untuk kolaborasi yang sukses, pengambilan keputusan yang tepat, dan pengelolaan proyek yang efisien dan efektif secara keseluruhan.

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi komunikasi dalam konteks manajemen proyek. Berikut adalah beberapa faktor utama yang dapat memengaruhi komunikasi pada proyek:

1. Struktur Organisasi Proyek: Struktur organisasi proyek yang baik akan memfasilitasi aliran komunikasi yang efektif di antara anggota tim. Ketika garis komunikasi jelas dan hierarki organisasi dipahami dengan baik, pesan dapat disampaikan dengan tepat kepada pihak yang relevan tanpa kebingungan.
2. Keterbukaan dan Keteraturan: Tingkat keterbukaan dan keteraturan dalam komunikasi mempengaruhi seberapa efisien informasi disampaikan dan diterima. Pertemuan rutin, laporan kemajuan berkala, dan saluran komunikasi yang terbuka dapat meningkatkan keterbacaan informasi dan mengurangi risiko kesalahpahaman.
3. Karakteristik Tim: Komposisi tim yang beragam, termasuk latar belakang, budaya, dan bahasa, dapat memengaruhi cara komunikasi dilakukan. Manajer proyek perlu mempertimbangkan perbedaan ini dan mencari metode alternatif untuk mendukung komunikasi yang lebih efektif di antara para anggota sebuah tim.
4. Teknologi Komunikasi: Alat-alat komunikasi seperti platform kolaborasi online, konferensi video, pesan instan, dan email, dapat memengaruhi cara kelompok berkomunikasi. Pemilihan teknologi yang tepat dan pelatihan yang memadai dalam penggunaannya dapat

meningkatkan efektivitas komunikasi.

5. Budaya Organisasi: Budaya organisasi yang mendukung komunikasi terbuka, kolaboratif, dan proaktif akan memfasilitasi komunikasi yang efektif di seluruh proyek. Budaya yang mempromosikan penghargaan terhadap ide-ide baru dan penerimaan terhadap umpan balik akan mendorong pertukaran informasi yang lebih baik.
6. Kepemimpinan: Gaya kepemimpinan manajer proyek dapat mempengaruhi atmosfer komunikasi di tim. Kepemimpinan yang mempromosikan komunikasi terbuka, mendengarkan dengan empati, dan memberikan arahan yang jelas akan membantu menciptakan sebuah lingkungan dimana anggota-anggota dalam sebuah tim dapat merasa dukungan dan penghargaan.
7. Ketidakpastian dan Perubahan: Ketidakpastian dan perubahan yang terjadi selama siklus hidup proyek dapat memengaruhi komunikasi. Manajer proyek perlu menjadi sensitif terhadap perubahan ini dan mengkomunikasikan informasi dengan jelas kepada anggota tim untuk mengurangi kebingungan dan ketidakpastian.
8. Keterampilan Komunikasi: Keterampilan komunikasi yang dimiliki oleh anggota tim juga memainkan peran penting dalam efektivitas komunikasi. Pelatihan dalam keterampilan komunikasi, termasuk mendengarkan aktif, berbicara dengan jelas, dan memberikan umpan balik yang efektif, dapat meningkatkan kemampuan anggota tim untuk berkomunikasi secara efektif satu sama lain.

Strategi manajemen komunikasi proyek yang efektif dapat membantu meningkatkan kinerja waktu dengan memastikan informasi disampaikan dengan jelas, tepat waktu, dan kepada semua pihak yang terlibat. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut:

1. Perencanaan Komunikasi yang Komprehensif: Mulailah dengan merencanakan komunikasi proyek secara menyeluruh sejak awal. Identifikasi semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam

Proyek dan tentukan kebutuhan komunikasi mereka. Rencanakan saluran komunikasi yang tepat untuk setiap pemangku kepentingan, termasuk frekuensi pertemuan, laporan kemajuan, dan alat komunikasi yang akan digunakan.

2. Keterbukaan dan Transparansi: Penting untuk mempromosikan budaya komunikasi yang terbuka dan transparan di antara semua anggota tim proyek. Berbagi informasi secara terbuka tentang jadwal, perubahan rencana, dan masalah yang mungkin. Pertemuan Rutin: Jadwalkan pertemuan rutin untuk membahas kemajuan proyek, masalah yang muncul, dan tindakan yang diperlukan. Pertemuan ini dapat menjadi forum untuk berbagi informasi, menyelesaikan masalah, dan membuat keputusan yang dapat memengaruhi kinerja waktu proyek.
3. Pemanfaatan Teknologi: Manfaatkan teknologi untuk memfasilitasi komunikasi proyek yang efisien. Platform kolaborasi online, aplikasi pesan instan, dan perangkat lunak manajemen proyek dapat membantu memudahkan pertukaran informasi di antara anggota tim, terutama jika mereka bekerja secara terpisah secara geografis.
4. Pelatihan Keterampilan Komunikasi: Memberikan pelatihan tentang keterampilan komunikasi kepada anggota tim proyek dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan informasi secara efektif, mendengarkan dengan baik, dan berkolaborasi secara konstruktif. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa penyampaian pesan dalam konteks proyek dapat dipahami dengan efektif oleh semua pihak.
5. Evaluasi dan Penyesuaian: Terakhir, penting untuk terus-menerus mengevaluasi efektivitas komunikasi proyek dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Perhatikan umpan balik dari anggota tim dan pemangku kepentingan untuk memperbaiki proses komunikasi yang ada dan memastikan bahwa kinerja waktu proyek terus meningkat seiring berjalannya waktu.

Dalam studi kasus Proyek Perancangan Pembangunan Rumah Susun di Stasiun Pondok Cina, manajemen komunikasi proyek berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja

waktu proyek. Komunikasi yang efektif antara semua pemangku kepentingan, termasuk pengembang, kontraktor, arsitek, dan pihak berwenang, menjadi kunci dalam memastikan proyek berjalan sesuai jadwal dan menghindari keterlambatan.

Misalnya, jika ada ketidakjelasan tentang spesifikasi desain atau perubahan yang diperlukan selama konstruksi, manajemen komunikasi yang baik akan memastikan penyampaian informasi yang tepat dan cepat kepada semua pihak terkait. Hal ini memungkinkan tim untuk merespons dengan cepat, membuat penyesuaian yang diperlukan, dan tetap timbul akan membantu mencegah kesalahpahaman dan meningkatkan kesadaran tentang status

Sebaliknya, jika ada kesenjangan dalam komunikasi atau penundaan dalam menyampaikan informasi penting, risiko terjadinya keterlambatan akan meningkat. Anggota tim mungkin akan menghabiskan waktu tambahan untuk mengatasi masalah yang timbul akibat ketidakjelasan atau kesalahpahaman, yang dapat mengganggu jadwal proyek secara keseluruhan. Dengan demikian, manajemen komunikasi proyek yang efektif pada Proyek Perancangan Pembangunan Rumah Susun di Stasiun Pondok Cina akan membantu memastikan bahwa semua pihak terlibat memiliki pemahaman yang jelas.

Gambar dan Tabel

Tabel 1. Dampak Komunikasi yang Buruk

Dampak	Sumber
	(Simanjuntak & Ndraha, 2019)
Terjadi rework, cost overrun (pembengkakan biaya proyek), terjadinya material waste	(William, Tirtoatmodjo, dan Andi, 2020)

Sumber: Olahan Peneliti (2022)

5. PENUTUP

Kesimpulan

Manajemen komunikasi proyek yang efektif ditemukan dapat meningkatkan kerja sama tim, mengurangi miskomunikasi, dan membantu menyelesaikan masalah dengan cepat. Strategi

yang diterapkan, seperti perencanaan komunikasi yang komprehensif dan promosi keterbukaan serta transparansi dalam komunikasi, menjadi kunci dalam memastikan proyek berjalan sesuai rencana dan kinerja waktu dapat dipertahankan.

Pentingnya manajemen komunikasi dalam proyek konstruksi, khususnya melalui studi kasus pada Proyek Rancang Bangun Rumah Susun Stasiun Pondok Cina. Riset ini menyoroti bahwa efektivitas komunikasi memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja waktu dan keseluruhan proyek. Faktor-faktor komunikasi seperti keterlambatan informasi, kesalahan estimasi biaya dan jadwal, serta risiko keterlambatan akibat kurangnya komunikasi yang efektif menjadi sorotan utama dalam riset ini.

Studi ini memberikan pemahaman teoritis yang komprehensif tentang nilai komunikasi dalam manajemen proyek dan memberikan rekomendasi praktis bagi manajer proyek untuk meningkatkan strategi komunikasi mereka. Hal ini mencakup penggunaan teknik komunikasi yang berbeda seperti pertemuan rutin, platform kolaborasi *online*, dan komunikasi terbuka antar anggota tim. Dengan fokus pada kedisiplinan dalam pengelolaan waktu dan responsif terhadap perubahan, studi yang dikaji ini memiliki partisipasi yang sangat penting untuk penafsiran kita terkait pentingnya komunikasi dalam mencapai keberhasilan proyek secara keseluruhan.

Dengan meningkatkan kualitas komunikasi, kepentingan proyek dapat meningkatkan peluang dalam menuntaskan proyek sesuai jadwal, sesuai anggaran, dan dengan kualitas yang tinggi dan dapat meningkatkan peluang untuk mencapai tujuan proyek dan meningkatkan kinerja organisasi.

Saran

Saran yang diusulkan berdasarkan temuan riset mencakup implementasi praktis, pengembangan teori baru, dan riset lanjutan dalam bidang manajemen komunikasi proyek. Diharapkan bahwa hasil riset ini dapat menjadi panduan yang berharga bagi manajer proyek dalam meningkatkan strategi komunikasi mereka, menghindari hambatan-hambatan yang disebabkan oleh kurangnya komunikasi efektif, dan mencapai keberhasilan proyek yang diinginkan.

Selain itu diharapkan riset ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman hubungan antara komunikasi dan manajemen proyek dan memberikan dasar untuk pengembangan praktik terbaik di bidang ini.

Manajer proyek dapat menggunakan banyak strategi untuk meningkatkan kualitas komunikasi, seperti pelatihan komunikasi, pembuatan rencana komunikasi, dan pemantauan dan evaluasi efektivitas komunikasi.

6. REFERENSI

- [1] Anggraini, E. A., & Dewantoro. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Biaya dan Waktu pada Proyek Konstruksi. *Jurnal Teknika*, 3(1), 11-22.
- [2] Naura Mutia Astari, Ade Momon Subagyo, & Kusnadi Kusnadi. (2022). PERENCANAAN MANAJEMEN PROYEK DENGAN METODE CPM (CRITICAL PATH METHOD) DAN PERT (PROGRAM EVALUATION AND REVIEW TECHNIQUE). *Jurnal Konstruksia*, 13(1), 164-164.
- [3] Komunikasi, P., Keberhasilan, T., Pada, P., Kerja, H., Kontraktor, A., Subkontraktor, D., Ade, A., Saputra, I., Margaret, R., Yanti, K., Putu, I., Wiguna, A., & Nurcahyo, C. (2017).
- [4] Bauran, P., Terhadap, P., Volume, P., Mozes, P., Nurdwiana, Saudi, S., Anshar, M., Hatta, M., & Lawalata, I. (n.d.). YUME : Journal of Management. YUME : Journal of Management, 5(1), 2022-2222.
- [5] Saragih, M. (2020). PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP PENINGKATAN KINERJA PEGAWAI DINAS BINA MARGA DAN PENGAIRAN PEMATANGSIANTAR. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(1), 49-58.
- [6] Arianie, G. P., & Puspitasari, N. B. (2017). PERENCANAAN MANAJEMEN PROYEK DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS SUMBER DAYA PERUSAHAAN (Studi Kasus : Qiscus Pte Ltd). *J@Ti Undip : Jurnal Teknik Industri*, 12(3), 189.
- [7] Buulolo, P. (2021). FUNGSI ORGANISASI DALAM MANAJEMEN PROYEK. *PARETO : Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 6(2), 7-15.
- [8] Indah Ria Rizkiyah. (2021). *PENGARUH MANAJEMEN KOMUNIKASI TERHADAP KINERJA PROYEK KONSTRUKSI DI KOTA MALANG*. 15(2), 66-70.
- [9] Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- [10] Kerzner, H. (1995). *Project management : a systems approach to planning, scheduling, and controlling / Harold Kerzner* (5th ed). Van Nostrand Rein

